



Kata kunci : Potensi, retribusi pasar

peningkatan fasilitas pasar baik secara kualitas maupun kuantitas. retribusi pasar di Kabupaten Bantul. Kebijakan pengembangan pasar dengan Arahan pengembangan pasar bertujuan untuk peningkatan penerimaan retribusi pasar di Kabupaten Bantul tahun 2004. Fasilitas pasar merupakan faktor yang paling berpengaruh terhadap penerimaan Pajak dan Sedayu. Hasil analisis *regresi linear* menunjukkan bahwa faktor kecamatan yaitu Kecamatan Dlingo, Pundong, Jetis, Banguntapan, Srandakan, Sewon, Sanden, Kretek, Bambanglipuro, Pandak, Pleret, dan Kasihan. Sedangkan Kecamatan yang mempunyai potensi retribusi pasar sedang meliputi Kecamatan retribusi pasar tinggi meliputi Kecamatan Bantul, Imogiri, dan Piyungan. penelitian menunjukkan bahwa kecamatan-kecamatan yang mempunyai potensi pasar, penduduk, aksesibilitas, dan ekonomi wilayah tahun 2000-2004. Hasil menggunakan metode analisis data sekunder meliputi data retribusi pasar, fasilitas Penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif maupun kuantitatif dengan karakteristik wilayah terhadap penerimaan retribusi pasar di Kabupaten Bantul. Kabupaten Bantul, dan (4). Mengetahui pengaruh karakteristik pasar dan di Kabupaten Bantul. (3). Mengetahui pola persebaran penerimaan pasar di Mengetahui pertumbuhan penerimaan retribusi pasar di masing-masing kecamatan Mengetahui besarnya potensi retribusi pasar di Kabupaten Bantul, (2). pasar di Kabupaten Bantul dari tahun 2000-2004. Tujuan dari penelitian (1). penelitian ini adalah semakin menurunnya perkembangan penerimaan retribusi wilayah kecamatan sebagai unit analisis. Permasalahan yang melatarbelakangi Penelitian ini mengambil daerah penelitian di Kabupaten Bantul, dengan

01/150564/GE/05120  
Munir Sulastama  
Disusun oleh:

di Kabupaten Bantul

Potensi, Pola Distribusi, dan Perkembangan Retribusi Pasar

*Potential, Distribution Pattern, and Development of Market Retribution*

*in Bantul District*

*By*

*Munir Sulastama*

*01/150564/GE/05120*

*Research area is district of Bantul with subdistrict area as analytical unit. Problem as background of this research is increasingly decline of revenue from market retribution in Bantul District from 2000-2004, the objective of this research is to study (1) the extent of market retribution potential in Bantul District, (2) growth of market retribution revenue in each subdistrict in Bantul District, (3) pattern of distribution of market retribution revenue in Bantul District, and (4) influence of market characteristic and area characteristic on revenue of market retribution in Bantul District.*

*It is qualitative and quantitative descriptive research using analysis of secondary data consist of market retribution, market facility, resident, accessibility, and area economy in 2000 to 2004. Result of the research indicated that subdistrict having high market retribution potential include Bantul, Imogiri, and Piyungan subdistricts. Subdistricts moderate market retribution potential include Sewon, Sanden, Kretek, Bambanglipuro, Pandak, Pleret, and Kasihan subdistricts. Meanwhile, subdistricts having low market retribution potential include Dlingo, Pandong, Jetis, Banguntapan, Srandakan, Pajangan, Pleret, and Sedayu subdistricts. Result of linear regression indicated that market facility is a factor influencing market retribution revenue in Bantul District in 2004. Direction of market development aimed to increase market retribution revenue in Bantul District. Policy of market development to improve market facility both in quality and quantity aspect.*

*Key words : potential, market retribution*